

**BAB V**  
**ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

**5.1 Gambaran Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Kupang. Dalam proses penelitian ini, penulis memperoleh data berupa target dan realisasi retribusi perizinan tertentu Kota Kupang dan realisasi retribusi daerah Kota Kupang pada tahun 2018-2020 yang akan disajikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5.1**  
**Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kota Kupang**  
**Tahun 2018-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Jenis Retribusi</b>	<b>Target (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Presentase</b>
<b>2018</b>	<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>	<b>9.677.000.000</b>	<b>1.394.480.000</b>	<b>14,41</b>
	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	6.000.000.000	-	0,00
	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol	1.500.000.000	1.387.700.000	92,51
	Retribusi Izin Gangguan/Keramayan	2.000.000.000	-	0,00
	Retribusi Izin Trayek	77.000.000	250.000	0,32
	Retribusi Izin Usaha Perikanan	100.000.000	6.530.000	6,53
<b>2019</b>	<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>	<b>11.027.000.000</b>	<b>1.929.166.500</b>	<b>17,49</b>
	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	7.250.000.000	-	0,00
	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol	1.600.000.000	1.248.852.500	78,05
	Retribusi Izin Gangguan/Keramayan	2.000.000.000	3,642.000	0,18
	Retribusi Izin Trayek	77.000.000	657.272.000	853,60
	Retribusi Izin Usaha Perikanan	100.000.000	19.400.000	19,40
<b>2020</b>	<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>	<b>4.117.500.000</b>	<b>1.248.655.000</b>	<b>30,33</b>
	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	3.000.000.000	-	0,00
	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol	1.000.000.000	1.236.155.000	123,62
	Retribusi Izin Gangguan/Keramayan	100.000.000	-	0,00
	Retribusi Izin Trayek	17.500.000	-	0,00
	Retribusi Izin Usaha Perikanan	100.000.000	12.500.000	12,50

*Sumber : BAPENDA Kota Kupang 2022*

**Tabel 5.2**  
**Realisasi Retribusi Daerah Kota Kupang**  
**Tahun 2018-2020**

<b>Jenis-Jenis Retribusi</b>	<b>2018 (Rp)</b>	<b>2019 (Rp)</b>	<b>2020 (Rp)</b>
Retribusi Jasa Umum	4.783.590.776	2.929.544.400	10.072.798.252
Retribusi Jasa Usaha	1.964.086.603	1.468.047.260	1.450.315.700
Retribusi Perizinan Tertentu	1.394.480.000	1.929.166.500	1.248.655.000
<b>Total</b>	<b>8.142.157.379</b>	<b>6.326.758.160</b>	<b>12.771.768.952</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2.714.052.459</b>	<b>2.108.919.386</b>	<b>4.257.256.317</b>

*Sumber : BAPENDA Kota Kupang 2022*

## **5.2 Analisis Hasil dan Pembahasan**

Menurut Darwin, dkk (2010), retribusi yang dikenakan atas perizinan tertentu digolongkan sebagai retribusi perizinan tertentu. Objek retribusi perizinan tertentu adalah pelayanan perizinan tertentu oleh Pemerintah Daerah kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pengaturan dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana, atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Dalam hal ini, pemetaan potensi retribusi perizinan tertentu yang dimaksud adalah seberapa besar peluang untuk memperoleh pendapatan optimal yang terealisasi dengan kategori prima, potensial, berkembang, dan terbelakang. Hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan pendekatan tipologi klassen berdasarkan teori Mahmudi (2019:148) adalah sebagai berikut:

**Gambar 5.1**  
**Kategori Sektor Berdasarkan Tipologi Klassen**

Rata-rata Kontribusi Sektor terhadap Retribusi daerah	$\frac{Y_i}{\hat{Y}} \geq 1$	$\frac{Y_i}{\hat{Y}} \leq 1$
Rata-rata Laju Pertumbuhan Sektor		
$\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} \geq 1$	Unggulan	Berkembang
$\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y} < 1$	Potensial	Terbelakang

Sumber : Mahmudi, 2019:148

Keterangan:

$Y_i$  = Penerimaan retribusi perizinan tertentu pada tahun t

$\hat{Y}$  = Nilai rata-rata retribusi daerah pada tahun t

$\Delta Y_i$  = Tambahan penerimaan retribusi perizinan tertentu pada tahun t

$\Delta Y$  = Tambahan penerimaan retribusi daerah pada tahun t

Sementara itu, untuk mengetahui  $\Delta Y_i$  dan  $\Delta Y$  dihitung dengan rumus sebagai berikut (Mahmudi: 2019:148):

1. Pertumbuhan

$$\Delta Y_i = \frac{Y_{i, \text{tahun } t} - Y_{i, \text{tahun } (t-1)}}{Y_{i, \text{tahun } (t-1)}} \times 100\%$$

$$\Delta Y = \frac{Y_{\text{tahun } t} - Y_{\text{tahun } (t-1)}}{Y_{i, \text{tahun } (t-1)}} \times 100\%$$

2. Kontribusi

$\frac{Y_i}{\hat{Y}}$  : Kontribusi retribusi perizinan tertentu dari rerata retribusi

$\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$  : Kontribusi tambahan retribusi perizinan tertentu dari total tambahan penerimaan retribusi

Setelah mengetahui sektor unggulan, potensial, berkembang, dan terbelakang, maka tahap selanjutnya adalah mengambil kebijakan untuk membuat peta potensial retribusi perizinan tertentu, dilihat dari potensi dan kemampuan mengelola potensi retribusi perizinan tertentu, yang dikombinasikan dengan tipologi klassen.

### 5.2.1 Klasifikasi Potensi Perizinan Tertentu

Retribusi perizinan tertentu Kota Kupang dalam hal ini digunakan untuk mengetahui besarnya elemen retribusi perizinan tertentu Kota Kupang dalam memberikan sumbangan retribusi daerah yang dikategorikan menjadi prima, potensial, berkembang, dan terbelakang. Retribusi perizinan tertentu di Kota Kupang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol, retribusi izin gangguan/keramaian, retribusi izin trayek, dan retribusi izin usaha perikanan.

Sementara itu, untuk mengetahui  $\Delta Y_i/\Delta Y$ , maka kemudian akan dilakukan perhitungan pada  $\Delta Y_i$  masing-masing retribusi perizinan tertentu:

- a. Laju Pertumbuhan

$$\Delta Y_i = \frac{Y_{i, \text{tahun } t} - Y_{i, \text{tahun } (t-1)}}{Y_{i, \text{tahun } (t-1)}} \times 100\%$$

$\frac{\Delta Y_i}{\Delta Y}$  : kontribusi tambahan retribusi perizinan tertentu dari total tambahan

penerimaan retribusi

1. Retribusi Perizinan Tertentu Tahun 2018

$$\Delta Y_{i2018} = \frac{\text{Rp } 1.394.480.000 - \text{Rp } 1.181.650}{\text{Rp } 1.181.650} \times 100\% = 117,91$$

1. Retribusi izin mendirikan bangunan =  $\frac{\text{Rp } 0 - \text{Rp } 0}{\text{Rp } 0} \times 100\% = 0,00$

2. Retribusi izin tempat penjualam minuman berakohol

$$= \frac{\text{Rp } 1.387.700.000 - \text{Rp } 1.158.400.000}{\text{Rp } 1.158.400.000} \times 100\% = 19,79$$

3. Retribusi izin gangguan/keramayan =  $\frac{\text{Rp } 0 - \text{Rp } 0}{\text{Rp } 0} \times 100\% = 0,00\%$

4. Retribusi izin trayek =  $\frac{\text{Rp } 250.000 - \text{Rp } 500.000}{\text{Rp } 500.000} \times 100\% = -50$

5. Retribusi izin usaha perikanan =  $\frac{\text{Rp } 6.530.000 - \text{Rp } 22.750.000}{\text{Rp } 22.750.000} \times 100\% = -71,29$

2. Retribusi Perizinan Tertentu Tahun 2019

$$\Delta Y_{i, 2019} = \frac{\text{Rp } 1.929.166.500 - \text{Rp } 1.394.480.000}{\text{Rp } 1.394.480.000} \times 100\% = 38,34$$

1. Retribusi izin mendirikan bangunan =  $\frac{\text{Rp } 0 - \text{Rp } 0}{\text{Rp } 0} \times 100\% = 0,00$

2. Retribusi izin tempat penjualam minuman berakohol

$$= \frac{\text{Rp } 1.248.852.500 - \text{Rp } 1.387.700.000}{\text{Rp } 1.387.700.000} \times 100\% = -10,00$$

3. Retribusi izin gangguan/keramayan =  $\frac{\text{Rp } 3.642.000 - \text{Rp } 0}{\text{Rp } 0} \times 100\% = 0,00$

4. Retribusi izin trayek =  $\frac{\text{Rp } 657.272.000 - \text{Rp } 250.000}{\text{Rp } 250.000} \times 100\% = 262,80$

5. Retribusi izin usaha perikanan =  $\frac{\text{Rp } 19.400.000 - \text{Rp } 6.530.000}{\text{Rp } 6.530.000} \times 100\% = 197,09$

3. Retribusi Perizinan Tertentu Tahun 2020

$$\Delta Y_{i, 2020} = \frac{\text{Rp } 1.248.655.000 - \text{Rp } 1.929.166.500}{\text{Rp } 1.929.166.500} \times 100\% = -35,27$$

1. Retribusi izin mendirikan bangunan =  $\frac{\text{Rp } 0 - \text{Rp } 0}{\text{Rp } 0} \times 100\% = 0,00$

2. Retribusi izin tempat penjualam minuman berakohol

$$= \frac{\text{Rp } 1.236.155.000 - \text{Rp } 1.248.852.500}{\text{Rp } 1.248.852.500} \times 100\% = -0,01$$

$$3. \text{ Retribusi izin gangguan/keramayan} = \frac{\text{Rp } 0 - \text{Rp } 3.642.000}{\text{Rp } 3.642.000} \times 100\% = -100$$

$$4. \text{ Retribusi izin trayek} = \frac{\text{Rp } 0 - \text{Rp } 657.272.000}{\text{Rp } 657.272.000} \times 100\% = -100$$

$$5. \text{ Retribusi izin usaha perikanan} = \frac{\text{Rp } 12.500.000 - \text{Rp } 19.400.000}{\text{Rp } 19.400.000} \times 100\% = -35,36$$

Setelah diketahui persentase untuk  $\Delta Y_i$ , maka kemudian akan menghitung nilai rata-rata pertumbuhan:

- Retribusi izin mendirikan bangunan =  $\frac{0 + 0 + 0}{3} = 0,00$
- Retribusi izin tempat penjualam minuman berakohol  

$$= \frac{19,79 + -10,00 + -1,01}{3} = 2,92$$
- Retribusi izin gangguan/keramayan =  $\frac{0,00 + 0,00 + -100}{3} = -33,3$
- Retribusi izin trayek =  $\frac{-50 + 262,80 + -100}{3} = 37,6$
- Retribusi izin usaha perikanan =  $\frac{-71,29 + 197,09 + -35,56}{3} = 30,8$

Setelah diketahui hasil dari masing-masing retribusi maka presentase Rata-rata pertumbuhan:

**Tabel 5.3**  
**Menghitung Rata-rata Retribusi/Pertumbuhan**

<b>Jenia-jenis Retribusi Perijinan Tertentu</b>	<b>Rata-rata Retribusi</b>
Retribusi Izin Mendiriks n Bangunan	0,00
Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol	2,92
Retribusi Izin Gangguan/Keramayan	-33,3
Retribusi Izin Trayek	37,6
Retribusi Izin Usaha Perikanan	30,8
<b>Rata-rata</b>	<b>12,67</b>

Selain menghitung persentase dari  $\Delta Y_i / \Delta Y$ , perlu diketahui juga nilai dari  $Y_i / \hat{Y}$  yang akan dihitung berdasarkan rumus di bawah ini:

b. Kontribusi

$\frac{Y_i}{Y}$  : Kontribusi retribusi perizinan tertentu dari rerata retribusi

1. Retribusi perijinan tertentu tahun 2018

$$\frac{Y_i}{Y} 2018 = \frac{\text{Rp } 1.394.480.000}{\text{Rp } 2.714.052.459} \times 100 = 51,37$$

1. Retribusi izin mendirikan bangunan =  $\frac{\text{Rp } 0}{\text{Rp } 1.394.480.000} \times 100 = 0,00$

2. Retribusi izin tempat penjualam minuman berakohol

$$= \frac{\text{Rp } 1.387.700.000}{\text{Rp } 1.394.480.000} \times 100 = 99,51$$

3. Retribusi izin gangguan/keramayan =  $\frac{\text{Rp } 0}{\text{Rp } 1.394.480.000} \times 100 = 0,00$

4. Retribusi izin trayek =  $\frac{\text{Rp } 250.000}{\text{Rp } 1.394.480.000} \times 100 = 0,017$

5. Retribusi izin usaha perikanan =  $\frac{\text{Rp } 6.530.000}{\text{Rp } 1.394.480.000} \times 100 = 0,46$

2. Retribusi perijinan tertentu tahun 2019

$$\frac{Y_i}{Y} 2019 = \frac{\text{Rp } 1.929.166.500}{\text{Rp } 2.108.919.386} \times 100 = 91,47$$

1. Retribusi izin mendirikan bangunan =  $\frac{\text{Rp } 0}{\text{Rp } 1.929.166.500} \times 100 = 0,00$

2. Retribusi izin tempat penjualam minuman berakohol

$$= \frac{\text{Rp } 1.248.852.500}{\text{Rp } 1.929.166.500} \times 100 = 64,73$$

3. Retribusi izin gangguan/keramayan =  $\frac{\text{Rp } 3.642.000}{\text{Rp } 1.929.166.500} \times 100 = 0,18$

4. Retribusi izin trayek =  $\frac{\text{Rp } 657.272.000}{\text{Rp } 1.929.166.500} \times 100 = 34,07$

5. Retribusi izin usaha perikanan =  $\frac{\text{Rp } 19.400.000}{\text{Rp } 1.929.166.500} \times 100 = 1,00$

3. Retribusi perijinan tertentu tahun 2020

$$\frac{Y_i}{Y} 2020 = \frac{\text{Rp } 1.248.655.000}{\text{Rp } 4.257.256.317} \times 100 = 29,33$$

$$1. \text{ Retribusi izin mendirikan bangunan} = \frac{\text{Rp } 0}{\text{Rp } 1.248.655.000} \times 100 = 0,00$$

2. Retribusi izin tempat penjualam minuman berakohol

$$= \frac{\text{Rp } 1.236.155.000}{\text{Rp } 1.248.655.000} \times 100 = 98,99$$

$$3. \text{ Retribusi izin gangguan/keramayan} = \frac{\text{Rp } 0}{\text{Rp } 1.248.655.000} \times 100 = 0,00$$

$$4. \text{ Retribusi izin trayek} = \frac{\text{Rp } 0}{\text{Rp } 1.248.655.000} 100 = 0,00$$

$$5. \text{ Retribusi izin usaha perikanan} = \frac{\text{Rp } 12.500.000}{\text{Rp } 1.248.655.000} \times 100 = 1,00$$

Setelah diketahui persentase untuk  $\frac{Y_i}{Y}$ , maka kemudian akan menghitung nilai rata-rata kontribusi:

$$- \text{ Retribusi izin mendirikan bangunan} = \frac{0,00 + 0,00 + 0,00}{3} = 0,00$$

- Retribusi izin tempat penjualam minuman berakohol

$$= \frac{99,51 + 64,73 + 98,99}{3} = 87,74$$

$$- \text{ Retribusi izin gangguan/keramayan} = \frac{0,00 + 0,18 + 0,00}{3} = 11,38$$

$$- \text{ Retribusi izin trayek} = \frac{0,017 + 34,07 + 0,00}{3} = 11,36$$

$$- \text{ Retribusi izin usaha perikanan} = \frac{0,46 + 1,00 + 1,00}{3} = 0,82$$

Setelah diketahui hasil dari masing-masing retribusi maka presentase Rata-rata kontribusi:

**Tabel 5.4**  
**Menghitung Rata-rata Kontribusi**

Jenia-jenis Retribusi Perijinan Tertentu	Rata-rata Kontribusi
Retribusi Izin Mendiriks Banguan	0,00
Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol	87,74
Retribusi Izin Gangguan/Keramayan	11,38
Retribusi Izin Trayek	11,36
Retribusi Izin Usaha Perikanan	0,82
<b>Rata-rata</b>	<b>37,1</b>



**Tabel 5.5**  
**Klasifikasi Potensi Jenis-jenis Retribusi Perijinan Tertentu**

1. Pertumbuhan

<b>Tahun</b>	<b>Jenis-Jenis Retribusi Perizinan Tertentu</b>	$\Delta Y_i/\Delta Y$	<b>Klasifikasi</b>
2018	Retribusi Izin Mendiriks Bangunan	0,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol	19,79	Unggul
	Retribusi Izin Gangguan/Keramayan	0,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Trayek	-50	Terbelakang
	Retribusi Izin Usaha Perikanan	-71,29	Terbelakang
2019	Retribusi Izin Mendiriks Bangunan	0,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol	-10,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Gangguan/Keramayan	0,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Trayek	262,80	Tebelakang
	Retribusi Izin Usaha Perikanan	197,09	Unggul
2020	Retribusi Izin Mendiriks Bangunan	0,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol	-0,01	Terbelakang
	Retribusi Izin Gangguan/Keramayan	-100	Terbelakang
	Retribusi Izin Trayek	-100	Terbelakang
	Retribusi Izin Usaha Perikanan	-35,56	Terbelakang
<b>Rata – rata</b>		12,67	Terbelakang

*Sumber : Data diolah 2023*

## 2. Kontribusi

Tahun	Jenis-Jenis Retribusi Perizinan Tertentu	Yi/Ŷ	Klasifikasi
2018	Retribusi Izin Mendiriks n Bangunan	0,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol	99,51	Unggul
	Retribusi Izin Gangguan/Keramayan	0,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Trayek	0,017	Terbelakang
	Retribusi Izin Usaha Perikanan	0,46	Terbelakang
2019	Retribusi Izin Mendiriks n Bangunan	0,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol	64,73	Terbelakang
	Retribusi Izin Gangguan/Keramayan	00,18	Terbelakang
	Retribusi Izin Trayek	34,07	Terbelakang
	Retribusi Izin Usaha Perikanan	1,00	Terbelakang
2020	Retribusi Izin Mendiriks n Bangunan	0,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Berakohol	98,99	Potensial
	Retribusi Izin Gangguan/Keramayan	0,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Trayek	0,00	Terbelakang
	Retribusi Izin Usaha Perikanan	1,00	Terbelakang
	<b>Rata – rata</b>		37,1

Sumber : Data diolah 2023

**Tabel 5.6**  
**Pemetaan Potensi Retribusi Perizinan Tertentu Kota Kupang Tahun**  
**2018-2020**

Kuadrat I Unggulan retribusi izin tempat penjualan minuman berakohol (Potensi tinggi & kemampuan mengelola tinggi)	Kuadrat II Potensial retribusi izin usaha perikanan(Potensi tinggi & kemampuan mengelola rendah)
Kuadrat III Berkembang retribusi ijin trayek(Potensi rendah & kemampuan mengelola tinggi)	Kuadrat IV Terbelakang Retribusi ijin mendirikan bangunan (Potensi Rendah & kemampuan mengelola rendah)

*Sumber : Data diolah 2023*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dari lima pemetan potensi retribusi diatas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Mana saja yang termasuk retribusi unggulan, potensial, berkembang dan terbelakang.

Berdasarkan tabel 5.3 di atas, dapat dilihat klasifikasi potensi retribusi perizinan tertentu Kota Kupang pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Pembagian klasifikasi berdasarkan jenis retribusi perizinan tertentu Kota Kupang yang terdiri dari retribusi izin mendirikan bangunan, retribusi izin tempat penjualan minuman berakohol, retribusi izin gangguan/keramaian, retribusi izin trayek, retribusi izin usaha perikanan. Laju pertumbuhan retribusi perizinan tertentu Kota Kupang pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 cenderung diklasifikasikan berkembang, sedangkan kontribusi retribusi perizinan tertentu Kota Kupang pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 selalu kurang dari 1%. Hal ini juga disebabkan realisasi yang tidak mencapai target dan realisasi yang diterima cenderung lebih rendah daripada jenis retribusi lainnya yang ada di Kota Kupang yaitu retribusi jasa umum dan retribusi jasa usaha.

Pada tahun 2018 potensi retribusi perizinan tertentu Kota Kupang diklasifikasikan berkembang. Hal tersebut disebabkan kontribusi yang ada kurang dari 1%, sedangkan laju pertumbuhan yang ada lebih dari 1%. Kontribusi yang kecil tersebut disebabkan realisasi penerimaan retribusi perizinan tertentu Kota Kupang lebih kecil dari total keseluruhan realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Kupang.

Pada tahun 2019 potensi retribusi perizinan tertentu Kota Kupang diklasifikasikan berkembang. Hal tersebut disebabkan kontribusi yang ada kurang dari 1%, sedangkan laju pertumbuhan yang ada lebih dari 1%. Meskipun kontribusi dan laju pertumbuhan pada tahun 2019 lebih tinggi dari tahun sebelumnya, hal ini tidak membuat potensi retribusi perizinan tertentu diklasifikasikan lebih baik dari tahun sebelumnya. Nilainya yang lebih tinggi tersebut disebabkan realisasi penerimaan retribusi perizinan tertentu Kota Kupang meningkat, sedangkan realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Kupang menurun.

Pada tahun 2020 potensi retribusi perizinan tertentu Kota Kupang diklasifikasikan terbelakang. Hal tersebut disebabkan kontribusi serta laju pertumbuhan kurang dari 1%. Kontribusi yang kurang dari 1% tersebut dikarenakan realisasi penerimaan retribusi perizinan tertentu Kota Kupang lebih kecil dari realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Kupang. Laju pertumbuhan yang kurang dari 1% tersebut juga dikarenakan  $\Delta Y_i$  pada tahun 2020 mendapat persentase negatif. Nilai negatif ini disebabkan oleh realisasi penerimaan retribusi perizinan tertentu pada tahun 2019 lebih besar

dari realisasi penerimaan retribusi perizinan tertentu Kota Kupang pada tahun 2020. Sedangkan nilai dari  $\Delta Y$  memiliki persentase yang positif, hal ini disebabkan realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Kupang pada tahun 2020 lebih besar dari realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Kupang pada tahun 2019.

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kupang dalam meningkatkan realisasi penerimaan retribusi perizinan tertentu perlu ditingkatkan karena sangat berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kupang. Berdasarkan hasil perhitungan menurut tipologi kelas, kontribusi dan laju pertumbuhan retribusi perizinan tertentu terhadap realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Kupang cukup baik yang ditandai dengan klasifikasi potensi cenderung berkembang.

Namun Pemerintah Kota Kupang sebaiknya meningkatkan realisasi penerimaan retribusi perizinan tertentu guna dapat memanfaatkan potensi wilayah Kota Kupang sebaik mungkin.

### **5.2.2 Strategi Pertumbuhan Potensi Retribusi Perizinan Tertentu**

Pemetaan retribusi perizinan tertentu Kota Kupang menjelaskan bahwa retribusi perizinan tertentu memiliki potensi yang tinggi atau rendah. Untuk mengetahui pemetaan tersebut dapat dilihat pada tabel yang akan disajikan di bawah ini:

**Tabel 5.7**  
**Pemetaan Potensi Retribusi Perizinan Tertentu**  
**Kota Kupang Tahun 2018-2020**

Kuadran I Unggulan (Potensi tinggi & kemampuan mengelola tinggi)	Kuadran II Potensial (Potensi tinggi & kemampuan mengelola rendah)
Kuadran III Berkembang (Potensi rendah & kemampuan mengelola tinggi)	Kuadran IV Terbelakang (Potensi Rendah & kemampuan mengelola rendah)

*Sumber : Data diolah 2023*

Berdasarkan tabel 5.4 di atas, dapat diketahui pemetaan potensi retribusi perizinan tertentu Kota Kupang pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Pemetaan yang dibuat berdasarakan kategori di tabel 5.4, dibuat berdasarakan realisasi penerimaan retribusi perijinan tertentu Kota Kupang dan realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Kupang.

Pada tahun 2018 pemetaan potensi retribusi perizinan tertentu ada pada Kuadran IV Terbelakang. Hal tersebut disebabkan oleh realisasi penerimaan retribusi perizinan tertentu Kota Kupang lebih kecil dari tahun 2019 dan lebih besar dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp 1.394.480.000. Namun secara keseluruhan realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Kupang pada tahun 2018 lebih besar dari 2019 dan lebih kecil dari tahun 2020 sebesar Rp 8.142.157.379. Potensi retribusi perizinan tertentu tidak sanggup dikelola dengan baik oleh Pemerintah Kota Kupang yang ditandai dengan rendahnya realisasi penerimaan pada tahun 2018 walaupun memiliki total realisasi penerimaan retribusi daerah yang lebih tinggi dari tahun 2019.

Pada tahun 2019 pemetaan potensi retribusi perizinan tertentu ada pada kuadran II Potensial. Hal tersebut disebabkan oleh realisasi penerimaan retribusi perizinan tertentu Kota Kupang lebih tinggi dari tahun 2018 dan tahun 2020 sebesar Rp 1.929.166.500. Namun secara keseluruhan realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Kupang pada tahun 2019 lebih kecil dari tahun 2018 dan tahun 2020 sebesar Rp 6.326.758.160. Potensi retribusi perizinan tertentu tidak dikelola dengan baik oleh Pemerintah Kota Kupang sehingga menyebabkan turunnya realisasi penerimaan retribusi daerah pada tahun 2019.

Pada tahun 2020 pemetaan potensi retribusi perizinan tertentu ada pada Kuadran III Berkembang. Hal tersebut disebabkan oleh realisasi penerimaan retribusi perizinan tertentu Kota Kupang paling kecil dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun 2020 sebesar Rp 1.248.655.000. Namun secara keseluruhan realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Kupang pada tahun 2020 paling tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun 2019 sebesar Rp 12.771.768.952. Meskipun potensi retribusi perizinan tertentu tidak dikelola dengan baik tetapi Pemerintah Kota Kupang mampu mengelola retribusi daerah pada tahun 2020 dengan baik sehingga realisasi penerimaan retribusi daerah Kota Kupang pada tahun 2020 paling tinggi dibandingkan dengan tahun 2018 dan tahun 2020.

Pemetaan potensi retribusi perizinan tertentu Kota Kupang pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada tabel 5.4 bahwa tahun 2018 adalah yang paling rendah dengan

Kuadran IV Terbelakang, namun pada tahun 2019 Pemerintah Kota Kupang mampu meningkatkan retribusi perizinan tertentu sehingga ada pada Kuadran II Potensial. Kemudian pada tahun 2020, kembali menurun ke Kuadran III Berkembang.

Klasifikasi pemetaan potensi yang mengalami fluktuasi menandakan bahwa jenis retribusi perizinan tertentu ini memiliki potensi dan daya mengelola yang rendah oleh Pemerintah Kota Kupang. Sehingga fakta ini menjelaskan bahwa retribusi perizinan tertentu yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kupang tidak berjalan dengan baik sebagaimana mestinya dan berdasarkan hasil perhitungan dan pemetaan menunjukkan bahwa kemampuan mengelola rendah, yang artinya pemerintah tidak maksimal dalam mengelola retribusi perizinan tertentu.